

SINOPSIS

Proses kehamilan hingga masa nifas merupakan proses yang alamiah, tetapi kondisi tersebut dapat mengarah ke kondisi patologis, sehingga penting bagi ibu hamil untuk memeriksakan kehamilannya agar dapat mengenali dengan baik perubahan normal dan tidak normal yang terjadi. Asuhan dan pendampingan secara berkelanjutan (*continuity of care*) yang diberikan pada Ny. N sejak kehamilan usia 36 minggu, persalinan sampai pemilihan alat kontrasepsi. merupakan pengawasan adanya komplikasi pada ibu dan bayi. Tujuan penulisan melaksanakan asuhan kebidanan berdasarkan prinsip *continuity of care* dengan metode SOAP pada ibu hamil Trimester III sampai pemilihan alat kontrasepsi.

Asuhan kebidanan yang diberikan pada kehamilan sesuai dengan standart pelayanan ANC terpadu (10T). asuhan yang diberikan yaitu memberikan edukasi mengenai penyebab dan cara mengatasi nyeri perut bagian bawah. Proses persalinan dengan SC berjalan dengan baik, pada masa nifas berjalan dengan normal tidak ada masalah yang dialami ibu. Bayi Ny N juga dalam keadaan normal mampu menyusui dengan benar. ibu memilih alat kontrasepsi sesuai dengan keadaan ibu KB suntik 3 bulan.

Dari hasil pengkajian pada kehamilan Ny N didapatkan keluhan nyeri perut bagian bawah. Pada persalinan dilakukan secara *section cesarea* dengan indikasi ketuban pecah dini yang berlangsung ≥ 12 jam. Pada kunjungan nifas dilakukan sebanyak tiga kali, didapatkan hasil bahwa ibu masih merasakan nyeri pada luka post SC saat kunjungan kedua dan ketiga tidak didapatkan keluhan apapun. Dan melakukan kunjungan neonatus sebanyak tiga kali. Ibu memilih alat kontrasepsi KB suntik 3 bulan, asuhan yang diberikan adalah penapisan dan konseling terhadap kontrasepsi yang dipilih ibu.

Asuhan kebidanan secara berkesinambungan yang dimulai dari masa hamil sampai pelayanan kontrasepsi telah dilakukan dengan baik dan masalah yang dialami oleh ibu dapat teratasi. Pada proses persalinan, BBL, nifas, neonatus hingga pelayanan kontrasepsi dapat berjalan dengan baik tanpa ditemukan adanya penyulit dan komplikasi. Berdasarkan kesimpulan diatas, diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan pelayanan sesuai standart asuhan kebidanan sehingga dapat mendeteksi secara dini adanya komplikasi yang dapat membahayakan kesehatan ibu dan bayi.